

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PEMBIMBING OLIMPIADE MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN TEMPEL

Meita Fitriawanawati¹⁾, Mukti Sintawati²⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan
meita.fitriawanawati@pgsd.uad.ac.id¹⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan
mukti.sintawati@pgsd.uad.ac.id²⁾

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan pendidikan, mengakibatkan informasi adanya kompetisi dikancah nasional maupun internasional sangat melimpah. Hal ini tidak didorong oleh peningkatan prestasi di kalangan peserta didik berdampak pada kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, guru selaku pendidik harus memiliki keterampilan yang baik agar dapat mengajarkan kepada para peserta didik terkait strategi bagaimana bisa lolos olimpiade baik ditingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan bekal keterampilan bagi guru sekolah dasar agar dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi lolos olimpiade dan bagaimana mengajarkan kepada siswa dalam mengenali jenis olimpiade, manajemen olimpiade dan menyusun kisi-kisi soal olimpiade. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu pelatihan keterampilan, workshop dan pendampingan. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru Pembimbing Olimpiade Matematika Siswa Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tempel” memberikan manfaat yang signifikan serta terdapat peningkatan keterampilan guru peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: kompetensi guru, olimpiade matematika sekolah dasar.

ABSTRACT

The advancement of information and education technology, resulting in the abundance of information on national and international educational competitions.. This is not driven by an increase in achievement among students impacting the quality of education in Indonesia. Therefore, teachers as educators must have good skills in order to teach students the strategies of how to qualify for the Olympics at the district, provincial and national levels. The purpose of this training is to provide skills for elementary school teachers in order to obtain knowledge about the Olympic qualification strategies and how to teach students to recognize the types of olympiad, Olympic management and compile an Olympic questions grid. The methods used in this training are skills training, workshops and mentoring. Thus, the implementation of devotion activities under the title "Teacher Competence Improvement for Mathematics Olympiad for Elementary School Students in Tempel Sub-district" provides significant benefits and there is an increase in the skills of learner teachers in the elementary school environment.

Keywords: teacher competency, elementary school mathematics olympiad.

PENDAHULUAN

Seorang guru idealnya mempunyai kompetensi sebagai pendidik profesional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan namun juga keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan uraian diatas salah satu kompetensi yang wajib dikuasai adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional berhubungan dengan kompetensi yang menjadikan seorang guru harus ahli di bidang pendidikan karena dalam hal ini seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sehingga mampu untuk membimbing seorang peserta didik yang memenuhi standar kompetensi. Salah satunya membimbing Olimpiade peserta didik.

Pada dasarnya guru SD adalah guru kelas, dalam arti bukan guru bidang studi. Sebagian besar guru SD mengajar lebih dari satu mata pelajaran, dengan background pendidikan yang bervariasi. Sedangkan dalam pelaksanaan pendidikan, guru dituntut memiliki peran yang strategis dan menentukan tercapainya tujuan pendidikan (Keeves, 1992). Guru mempunyai tugas mulai dari merencanakan pembelajaran, pemilihan metode dan strategi, penggunaan media, pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi, yang merupakan tugas yang cukup berat. Kebanyakan guru maupun siswa akan mengalami kesulitan menyelesaikan masalah atau soal-soal olimpiade jika tidak pernah belajar untuk memecahkan masalah

Dalam hal upaya penyiapan sumber daya manusia tersebut dapat dilakukan sejak di sekolah dasar. Sejak di sekolah dasar siswa dapat diajarkan untuk bersaing/berkompetisi. Salah satu wadah yang dapat digunakan siswa untuk berkompetisi adalah melalui ajang olimpiade. Dengan mengikuti olimpiade, siswa dapat mengasah kemampuannya untuk berkreasi memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan daya nalar, kreativitas serta berpikir kritis. Kemampuan-kemampuan tersebut yang diperlukan untuk menghadapi persaingan global di masa mendatang.

Kecamatan Tempel di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendidikan Dasar Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman memiliki 30 Sekolah Dasar dengan Rincian 17 sekolah Negeri, 10 Sekolah Muhammadiyah, 2 Madrasah Ibtidaiyah, dan 1 sekolah Yayasan. Berdasarkan data rekap hasil seleksi tingkat kabupaten sejumlah 85 anak yang berasal dari 17 Kecamatan dan kecamatan Tempel hanya mewakilkan 10 perwakilan dan dari perwakilan tersebut hanya terhenti di seleksi tingkat kabupaten. <http://disdik.slemankab.go.id/baca/bidang-pembinaan-sd/646/seleksi-olimpiade-sains-%28osn%29-tingkat-kabupaten-sleman-tahun-2017.html>.

Berikut tabel sebaran 20 besar prestasi olimpiade matematika dari masing-masing kecamatan pada tahun 2017.

Kecamatan	2017
Minggir	2
Moyudan	-
Godean	-
Seyegan	-
Gamping	3
Mlati	-
Sleman	1
Tempel	-
Ngaglik	1
Depok	5

Ngemplak	1
Turi	-
Pakem	-
Cangkringan	-
Kalasan	3
Berbah	2
Prambanan	2

<http://disdik.slemankab.go.id/publik/P2TK/PENGUMUMAN/OSN%202017/NILAI%20HASIL%20OSN%20SD%202017-MAPEL%20MATEMATIKA.pdf>

Berdasarkan rekap hasil Olimpiade Sains SD untuk mata pelajaran matematika kabupaten Sleman tahun 2017 peringkat 10 besar didominasi oleh SD-SD unggulan seperti SD Islam Al Azhar 31, SD Idea Baru, SD Muh Condongcatur, SD Budi Utama, SDIT Alam Nurul Islam. Perolehan SD di Kecamatan Tempel berada di ranking di atas 50. Hal ini harus mendapatkan penanganan agar nantinya tidak tertinggal dengan SD yang lain.

Siswa SD di kecamatan Tempel sebenarnya memiliki potensi yang tidak kalah dengan SD di kecamatan yang lain. Hal ini dibuktikan dengan hasil UASBN Matematika siswa SD di Kecamatan Tempel yang memperoleh rata-rata 80 dan ada beberapa siswa yang memperoleh nilai sempurna. Potensi tersebut seharusnya dapat dimaksimalkan agar siswa SD di kecamatan Tempel dapat meraih prestasi yang lebih baik di bidang olimpiade matematika. Namun sayangnya potensi tersebut belum dapat dimaksimalkan karena guru- guru SD di kecamatan Tempel masih kesulitan dalam menyiapkan siswanya mengikuti olimpiade matematika. Guru-guru SD di kecamatan Tempel belum optimal dalam menyiapkan siswanya mengikuti olimpiade, selain itu guru-guru SD di kecamatan tempel bukan lulusan pendidikan matematika sehingga guru-guru tidak menguasai materi yang diujikan dalam olimpiade matematika.

Sekolah-sekolah di kecamatan tidak memiliki alokasi dana untuk mendatangkan trainer atau guru khusus untuk membina kegiatan olimpiade matematika yang biasa dilaksanakan oleh sekolah-sekolah unggulan seperti SD Islam Al Azhar 31, SD Idea Baru, SD Muh Condongcatur, SD Budi Utama, SDIT Alam Nurul Islam. Oleh karena itu, guru-guru SD se-kecamatan Tempel harus mampu secara mandiri membimbing siswa untuk dipersiapkan dalam ajang olimpiade khususnya matematika.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendidik calon tenaga edukatif, Prodi PGSD UAD perlu berperan serta dalam membantu permasalahan guru dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti olimpiade matematika. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah pelatihan olimpiade matematika bagi guru sebagai salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam rangka menyiapkan siswanya untuk mengikuti olimpiade matematika tingkat SD.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan, workshop dan pendampingan. Seluruh aktifitas dapat berupa ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktik, dan pendampingan. Kegiatan dilakukan dilaksanakan selama 5 bulan mulai dari analisis kebutuhan, pretest hingga pendampingan akhir dan tindaklanjut melalui nota kesepahaman. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan analisis kebutuhan dari para guru yang hendak mengikuti upgrading. Analisis kebutuhan ini menjadi data awal untuk merancang konsep, materi dan desain pelatihan dan workshop.
2. Setelah diperoleh pemetaan kebutuhan, selanjutnya dilakukan desain pelatihan dan validasi desain dengan melibatkan stakeholder. Kegiatan ini penting guna menjaga dan memastikan efektifitas poses pelatihan yang akan dilakukan.

3. Pemilihan metode dan strategi pelatihan. Diantara beberapa pilihan metode dan strategi yang digunakan adalah, ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik dan studi kasus serta pemberian testimonial. Demontrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai persiapan penyelenggaraan kegiatan olimpiade. Studi kasus digunakan untuk membuka alternatif ide bagi guru dalam memulai penyelenggaraan klinik di sekolah. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas. Sedangkan praktik menjadi sarana guna mendorong guru untuk langsung dapat menyelenggarakan klinik olimpiade. Pemberian testimonial guna meningkatkan aspek afeksi dan motivasi guru dalam menyelenggarakan klinik olimpiade di sekolahnya masing-masing.
4. Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan bertahap menggunakan model In – On – In. Pada in yang pertama dilakukan proses pelatihan dan workshop. Kemudian dilanjut dengan “On”, yaitu guru menindaklanjuti hasil workshop di sekolah masing-masing. Berikutnya pada fase in yang kedua, guru diminta untuk melaporkan hasil yang didapat pada fase on. Selain itu pada fase in yang kedua ini guru juga diminta untuk mengkomunikasikan terkait kendala, tantangan bahkan peluang yang telah dihadapi selama proses “On” di sekolah masing-masing. Pada fase pelaksanaan ini juga selalu dilakukan evaluasi terhadap setiap proses. Hal ini dilakukan guna menjaga kualitas terselenggaranya peningkatan kompetensi profesional guru secara efektif dan optimal.
5. Evaluasi hasil akhir. Pada akhir pelatihan semua guru dan komponen yang terikat diajak untuk mendiskusikan hal-hal yang menghambat sekaligus yang potensial yang dapat ditindaklanjuti pasca pelatihan. Adapun kendala yang tidak bisa langsung diberi solusi akan menjadi masukan bagi pihak terkait atau bahkan bagi penyelenggara untuk dapat menyempurnakan dan atau menindaklanjuti kendala yang ada dengan aktifitas lain pada periode selanjutnya.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Adapun garis besar hasil pelaksanaan kegiatan PPM adalah sebagai berikut:

Program pelatihan bagi guru pembimbing olimpiade matematika SD se-kecamatan tempel dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan sesuai dengan metode pelaksanaan, yaitu:

1. Prapelaksanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan adalah membuat slide presentasi yang berisi materi penyelenggaraan olimpiade matematika SD, materi yang diujikan dalam olimpiade matematika SD, dan cara menyiapkan peserta didik mengikuti olimpiade.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan di kelas dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 Februari dan 24 Februari 2018 di SD Muhammadiyah Gendol 1. Adapun rincian kegiatan meliputi:

- a. Pertemuan pertama membahas tentang pengenalan penyelenggaraan olimpiade matematika SD, manfaat olimpiade matematika SD, macam-macam penyelenggaraan olimpiade matematika SD

- b. Pertemuan kedua membahas tentang penyusunan draft kisi-kisi soal materi geometri, Penyusunan draft kisi-kisi soal materi bilangan, Penyusunan draft kisi-kisi soal materi statistika, dan Penyusunan draft kisi-kisi soal materi peluang.

Para guru menunjukkan perhatian terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh tim pengabdian saat kegiatan berlangsung. Para guru juga aktif bertanya dan mengungkapkan masalah-masalah yang dialaminya selama ini dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti olimpiade matematika SD.

Setelah dilakukan pelatihan di kelas, selanjutnya para guru didampingi dalam praktek menyiapkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade matematika SD.

Pendampingan dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 3, 10, dan 13 Maret 2018. Adapun rincian kegiatan meliputi

- a. pendampingan hari pertama mendampingi guru dalam menjaring atau memilih peserta didik yang akan dipersiapkan untuk mengikuti olimpiade matematika
- b. pendampingan hari kedua mendampingi guru dalam mempersiapkan materi dan soal olimpiade yang akan diajarkan pada siswa
- c. pendampingan hari ketiga dan keempat mendampingi guru dalam melatih peserta didik untuk mengikuti olimpiade matematika. Secara garis besar kegiatan guru dalam menyiapkan peserta didik mengikuti olimpiade matematika berjalan dengan baik.

3. Evaluasi dan Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diperoleh gambaran tingkat capaian keberhasilan dan kendala kegiatan pelatihan. Berdasarkan observasi dan analisis, kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan baik dari segi pemaparan materi dan pendampingan. Kendala yang ditemui dilapangan yaitu guru masih terpaku pada rata-rata nilai raport saat melakukan penjaringan siswa, padahal rata-rata nilai raport yang bagus belum tentu menunjukkan peserta didik tersebut bagus dalam mata pelajaran matematika. Pelatihan peserta didik juga belum maksimal dilaksanakan karena kesibukan guru dalam kegiatan sekolah. Berikut merupakan dokumentasi dari pengabdian yang telah dilakukan:



4. Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan refleksi perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut: (a) pendampingan berkelanjutan dalam melakukan penjaringan siswa, dan (b) pendampingan berkelanjutan dalam pelatihan peserta didik. Program tindak lanjut diharapkan dapat menjadikan guru SD di kecamatan Tempel dapat menyiapkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade matematika SD tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru Pembimbing Olimpiade Matematika Siswa Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tempel” memberikan manfaat yang signifikan dan terdapat peningkatan keterampilan guru peserta didik di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Keeves, J.P. (1992). *The IEA technical handbook*. Hague : The International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA).

<http://disdik.slemankab.go.id/baca/bidang-pembinaan-sd/646/seleksi-olimpiade-sains-%28osn%29-tingkat-kabupaten-sleman-tahun-2017.html>.

<http://disdik.slemankab.go.id/publik/P2TK/PENGUMUMAN/OSN%202017/NILAI%20HASIL%20OSN%20SD%202017-MAPEL%20MATEMATIKA.pdf>

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan dana sehingga kegiatan ini dapat selesai dengan baik.